

The Impact of Macroeconomic Factors and International Stock Indices on the Composite Stock Price Index

By Anas Suryo Pidekso

Abstract

In the era of globalization, a country's economic growth is inseparable from the role of investment and capital market activities. The capital market serves as a vehicle for companies to raise funds while providing opportunities for investors to allocate their capital. The Jakarta Composite Index (IHSG) acts as the primary benchmark for assessing capital market performance in Indonesia. The fluctuations of the IHSG are inevitably influenced by macroeconomic factors. The purpose of this study is to evaluate the impact of inflation, interest rates, the Rupiah exchange rate, and the Nasdaq 100 Index on the Jakarta Composite Index (IHSG) during the observation period from 2008 to 2024. This research utilizes secondary monthly time-series data from January 2008 to December 2024, totaling 204 observations, sourced from IDX Finance, the Central Bureau of Statistics (BPS), Bank Indonesia, the Ministry of Trade of Indonesia, and Yahoo Finance. This study employs the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method to analyze the influence of each variable on the IHSG in both the long run and the short run. The short-term findings indicate that inflation and the exchange rate have a significant negative impact on the IHSG, as the weakening of the Rupiah signals investors to withdraw foreign capital from the Indonesian capital market. Conversely, the Nasdaq 100 contributes a significant positive influence, as it is often used as a primary barometer for measuring global risk sentiment. However, interest rates were found to have no effect on the IHSG in the short term. In the long-term analysis, only the exchange rate variable shows a significant negative effect. Inflation, interest rates, and the Nasdaq 100 do not influence the movements of the IHSG in the long run. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on the Jakarta Composite Index.

Keywords: *IHSG, Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Nasdaq 100.*

Pengaruh Makroekonomi dan Global Indeks Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Oleh Anas Suryo Pidekso

Abstrak

Dalam era globalisasi, pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak bisa dilepaskan dari peran investasi serta aktivitas pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana bagi perusahaan dan memberikan kesempatan bagi investor untuk menanamkan modalnya. IHSG menjadi acuan utama dalam menilai kinerja pasar modal di Indonesia. Pergerakan IHSG tidak terlepas dari pengaruh faktor makroekonomi. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan Indeks Nasdaq 100 kepada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam periode observasi dari 2008 sampai 2024. Data penelitian ini diperoleh berupa data sekunder periode bulanan dari bulan Januari 2008 – Desember 2024 yang berjumlah 204 observasi dan diambil dari *IDX Finance*, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Kementerian Perdagangan Indonesia, dan *Yahoo Finance*. Jenis penelitian ini berbentuk *time series* dengan menggunakan metode penelitian *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk melihat seberapa berpengaruh masing-masing variabel terhadap IHSG dalam jangka panjang dan jangka pendek. Temuan jangka pendek mengindikasikan bahwa inflasi dan nilai tukar memberikan dampak negatif yang signifikan pada IHSG dikarenakan pelemahan rupiah menjadi sinyal bagi investor untuk menarik modal asing mereka di pasar modal di Indonesia. Berbanding terbalik, Nasdaq 100 menyumbang pengaruh positif yang signifikan dikarenakan Nasdaq 100 sering dijadikan barometer utama untuk mengukur sentimen risiko global. Namun, suku bunga ditemukan tidak memengaruhi IHSG di jangka pendek. Namun pada analisis jangka panjang, hanya variabel nilai tukar yang berpengaruh signifikan negatif. Variabel inflasi, suku bunga, dan Nasdaq 100 tidak memengaruhi pergerakan IHSG dalam jangka panjang. Secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan.

Kata Kunci: IHSG, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Nasdaq 100.